



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai obyek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Penulis menggunakan data sekunder dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada bab ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai pengukuran dari setiap variabel penelitian yang digunakan. Selain itu, bab ini juga memaparkan sumber pengambilan data serta metode-metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yang dilakukan.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan pertambangan yang sudah *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2012-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublikasi selama periode penelitian. Alasan penulis memilih perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan pertambangan memiliki dampak bisnis yang tinggi yaitu sebagai salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti (Cooper dan Schindler 2014:126-129) meliputi:

1. Tingkat Perumusan Masalah

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Desain penelitian dilihat dari perumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini berbentuk formal. Hal ini dikarenakan dalam susunannya dimulai dari mengajukan hipotesis, menguji hipotesis, serta menjawab hipotesis yang diajukan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode studi pengamatan (*observation studies*), dimana peneliti dalam mengumpulkan data-data keuangan perusahaan yang terkait tidak dengan mengamati secara langsung melainkan mendapatkan data-data tersebut dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website dari setiap emiten.

## 3. Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel-Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel yang sudah ada sebelumnya. Maka dari itu penelitian ini tergolong kedalam penelitian *ex post fact*.

## 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan antara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Maka dari itu, penelitian ini disebut penelitian kausal.

## 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *time-series* dan *cross-sectional*. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu, sepuluh tahun dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji statistik atau sering disebut penelitian kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari lingkungan yang aktual yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dan bukan merupakan data simulasi.

## C Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) pada saat tiga bulan setelah akhir tahun fiskal.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang tidak bergantung kepada variabel penelitian lainnya. Terdapat 5 variabel independen dalam penelitian ini, meliputi:

#### a. *Earning Per Share*

Laba per saham merupakan tingkat keuntungan bersih dari setiap lembar saham yang beredar. Data laba per saham yang digunakan adalah laba per saham pada akhir tahun yaitu 31 Desember. Penelitian ini menggunakan data EPS dari laporan keuangan yang sudah diterbitkan oleh BEI.

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Earning available for common shareholders}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

#### b. *Book Value Per Share*



Nilai buku per saham merupakan hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva-jumlah kewajiban) untuk setiap lembar saham nya.

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Stockholder's Equity}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

c. *Operating Cash Flow Per Share*

Arus kas operasi merupakan jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan.

$$CFOPS_{i,t} = \frac{\text{Cash Flows From Operating Activities}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

d. *Investing Cash Flow Per Share*

Arus kas investasi merupakan pemasukan dan pengeluaran yang terkait dengan investasi jangka panjang perusahaan. Arus kas tersebut mencerminkan penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas Bruto sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

$$CFINV_{i,t} = \frac{\text{Cash Flows From Investing Activities}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

e. *Financing Cash Flow Per Share*

Arus kas pendanaan merupakan kas yang dihasilkan atau dipakai untuk mendanai operasi perusahaan. Aktivitas pendanaan yang dilakukan mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

$$CFFIN_{i,t} = \frac{\text{Cash Flows From Financing Activities}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3. 1. Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Indikator
1	Harga Saham (CP)	Dependen	Rasio	Harga tiga bulan setelah akhir tahun fiskal.
2	EPS	Independen	Rasio	$\frac{\text{Earning available for common shareholders}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$
3	BVPS	Independen	Rasio	$\frac{\text{Total Stockholder's Equity}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$
4	CFOPS	Independen	Rasio	$\frac{\text{Cash Flows From Operating Activities}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$
5	CFINV	Independen	Rasio	$\frac{\text{Cash Flows From Investment Activities}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$
6	CFFIN	Independen	Rasio	$\frac{\text{Cash Flows From Financing Activities}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$

Sumber : data diolah tahun 2022

#### D Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dan diperoleh dari :

1. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan periode 2012-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website setiap emiten.
2. Data mengenai EPS, PBVPS, dan komponen arus kas yang terdapat pada laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website emiten.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobabilistic sampling*, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana pada metode ini pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler 2014:359). Hal ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3. 2. Tabel Sampel**

Perusahaan pertambangan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	70
Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode penelitian dari tahun 2012-2021	(4)
Perusahaan yang IPO selama periode penelitian dari tahun 2012-2021	(23)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam USD	(28)
Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan pada website masing-masing perusahaan serta pada <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> selama periode penelitian 2012-2021	(3)
Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor pertambangan pada periode 2012-2021	12 x 10 = 120

Sumber : Data Olahan

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif



Menurut (Ghozali, 2018a), uji statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kuortosis dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26.0 dan statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai *mean*, *max*, *min*, dan standard deviasi.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan sebelum melakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji kesamaan koefisien ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan pengujian data penelitian *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan. Uji pooling dilakukan dengan variabel *dummy*, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling, maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai Sig.  $\geq$  0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling, maka pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji. Variabel *dummy* membuat kita dapat menggunakan variabel nominal atau ordinal sebagai variabel bebas untuk menjelaskan, memahami, atau memprediksi variabel terikat (Sekaran & Roger, 2016).

Berikut ini merupakan model persamaan uji pooling dengan menggunakan pendekatan metode variabel *dummy*:

$$CP = \alpha + \beta_1EPS + \beta_2BVPS + \beta_3CFOPS + \beta_4CFIPS + \beta_5CFFPS + \beta_6D1 + \beta_7D2 + \beta_8D1 + \beta_9D4 + \beta_{10}D5 + \beta_{11}D6 + \beta_{12}D7 + \beta_{13}D8 + \beta_{14}D9 +$$



$$\begin{aligned} & \beta_{15D10} + \beta_{16D1\_EPS} + \beta_{17D1\_BVPS} + \beta_{18D1\_CFOPS} + \\ & \beta_{19D1\_CFIPS} + \beta_{20D1\_CFFPS} + \beta_{21D2\_EPS} + \beta_{22D2\_PBVPS} + \\ & \beta_{23D2\_CFOPS} + \beta_{24D2\_CFIPS} + \beta_{25D2\_CFFPS} + \beta_{26D3\_EPS} + \\ & \beta_{27D3\_PBVPS} + \beta_{28D3\_CFOPS} + \beta_{29D3\_CFIPS} + \beta_{30D3\_CFFPS} + \\ & \beta_{31D4\_EPS} + \beta_{32D4\_PBVPS} + \beta_{33D4\_CFOPS} + \beta_{34D4\_CFIPS} + \\ & \beta_{35D4\_CFFPS} + \beta_{36D5\_EPS} + \beta_{37D5\_PBVPS} + \beta_{38D5\_CFOPS} + \\ & \beta_{40D5\_CFIPS} + \beta_{40D5\_CFFPS} + \beta_{41D6\_EPS} + \beta_{42D6\_PBVPS} + \\ & \beta_{43D6\_CFOPS} + \beta_{44D6\_CFIPS} + \beta_{45D6\_CFFPS} + \beta_{46D7\_EPS} + \\ & \beta_{47D7\_PBVPS} + \beta_{48D7\_CFOPS} + \beta_{49D7\_CFIPS} + \beta_{50D7\_CFFPS} + \\ & \beta_{51D8\_EPS} + \beta_{52D8\_PBVPS} + \beta_{53D8\_CFOPS} + \beta_{54D8\_CFIPS} + \\ & \beta_{55D8\_CFFPS} + \beta_{56D9\_EPS} + \beta_{57D9\_PBVPS} + \beta_{58D9\_CFOPS} + \\ & \beta_{59D9\_CFIPS} + \beta_{60D9\_CFFPS} \end{aligned}$$

Keterangan:

CP = *Closing Price*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

EPS = Laba per lembar saham

BVPS = Nilai buku ekuitas per lembar saham

CFOPS = Arus kas operasi per lembar saham

CFIPS = Arus kas investasi per lembar saham

CFFPS = Arus kas pendanaan per lembar saham

D1 = Dummy tahun 2012 (1 untuk tahun 2012 dan 0 untuk selain tahun 2012)

D2 = Dummy tahun 2013 (1 untuk tahun 2013 dan 0 untuk selain tahun 2013)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





D3	= Dummy tahun 2014 (1 untuk tahun 2014 dan 0 untuk selain tahun 2014)
D4	= Dummy tahun 2015 (1 untuk tahun 2015 dan 0 untuk selain tahun 2015)
D5	= Dummy tahun 2016 (1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk selain tahun 2016)
D6	= Dummy tahun 2017 (1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk selain tahun 2017)
D7	= Dummy tahun 2018 (1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk selain tahun 2018)
D8	= Dummy tahun 2019 (1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk selain tahun 2019)
D9	= Dummy tahun 2020 (1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk selain tahun 2020)
$\varepsilon$	= Error

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018a), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang terdistribusi secara normal merupakan model regresi yang baik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 26.0 dengan uji statistik *non parametric one sample Kolmogorov Smirnov test* dengan kriteria pengujiannya adalah :

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika  $\text{sig} > (0,05)$  maka, model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal
- (2) Jika  $\text{sig} \leq (0,05)$  maka, model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal

**b. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2018a), pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi menggunakan alat bantu SPSS 26.0 dengan menggunakan nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF < 10$ , tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , terdapat multikolinearitas

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2018a), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain hasilnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Tetapi jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Model homoskedastisitas adalah model regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0 dengan uji Glejser yang memiliki kriteria pengujian sebagai berikut :

- (1) Jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018a), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0 dengan menggunakan uji run-test. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  berarti tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika  $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$  berarti terjadi autokorelasi

#### 4. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan penjelasan sebagai berikut:

##### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda merupakan merupakan analisis yang dilakukan antara satu variabel dependen (harga saham) dengan beberapa variabel independen (nilai laba, nilai buku ekuitas, dan komponen arus kas). Regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0. Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$CP = \beta_0 + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{PBVPS} + \beta_3 \text{CFOPS} + \beta_4 \text{CFIPS} + \beta_5 \text{CFFPS}$$

Keterangan :

$CP_{i,t}$  = *Closing Price* per lembar saham

$\text{EPS}_{i,t}$  = Laba per lembar saham

$\text{PBVPS}_{i,t}$  = Nilai buku ekuitas per lembar saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

CFOPSi,t	= Arus kas operasi per lembar saham
CFINVi,t	= Arus kas investasi per lembar saham
CFFINi,t	= Arus kas pendanaan per lembar saham
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien

Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah serta hipotesis yang telah diungkapkan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik F pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26.0.

Hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada satu } \beta_1 \neq 0, \text{ dimana } I = 1,2,3,4,5$$

Hasil dianalisis dengan cara :

- (1) Jika nilai F hitung  $< F$  tabel atau nilai sig.  $> \alpha$  (0.05), berarti tidak tolak  $H_0$ , artinya model tidak fit dan tidak layak digunakan dalam penelitian
- (2) Jika penelitian F hitung  $\geq F$  tabel atau nilai sig  $\leq \alpha$  (0.05), berarti tolak  $H_0$ , artinya model fit dan layak digunakan dalam penelitian

### c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018a) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh



pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0.

$$\text{Hipotesis 1: } H_0 = \beta_1 = 0$$

$$H_a = \beta_1 > 0$$

$$\text{Hipotesis 2: } H_0 = \beta_2 = 0$$

$$H_a = \beta_2 > 0$$

$$\text{Hipotesis 3: } H_0 = \beta_3 = 0$$

$$H_a = \beta_3 > 0$$

$$\text{Hipotesis 4: } H_0 = \beta_4 = 0$$

$$H_a = \beta_4 > 0$$

$$\text{Hipotesis 5: } H_0 = \beta_5 = 0$$

$$H_a = \beta_5 > 0$$

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig  $\leq 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig  $> 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$ , artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### d. Uji Ketepatan Perkiraan (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2018:97), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1

(satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk mencari nilai  $R^2$  dapat ditentukan dengan menggunakan nilai adjusted  $R^2$ . Nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun jika satu variabel independent ditambahkan kedalam model. Sifat-sifat  $R^2$  adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2=0$ , berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
2. Nilai  $R^2=1$ , berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang sempurna dan modal yang dibentuk dengan tepat meramalkan variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.